

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di masa sekarang ini Teknologi Informasi (TI) sangat berkembang seiring dengan perkembangan zaman dan sudah menjadi tuntutan. Dalam kegiatan sehari-hari pun semua serba terkomputerisasi dan dibutuhkan keadaannya termasuk di lingkungan instansi pemerintahan. Dengan adanya sistem terkomputerisasi ini diharapkan dapat memudahkan dalam segala aspek kehidupan banyak dari instansi pemerintahan yang berskala kecil, menengah ataupun besar menerapkan berbagai teknologi informasi untuk mendukung seluruh kegiatan dalam instansi nya. Hal ini diterapkan agar instansi dapat meningkatkan kinerja yang efektif dan efisien dalam mengopersionalkan instansinya. Sehingga dihasilkan informasi yang akurat, cepat dan tepat. Penerapan dari teknologi ini, tidak terlepas dari mekanisme komputerisasi (*software* dan *hardware*). Dengan menggunakan mekanisme ini, pada mulanya sistem yang masih manual dirubah menjadi sistem yang otomatis terintegrasi yaitu menggunakan komputer. Banyak sistem yang masih manual yang dipakai di banyak instansi. Hal ini tentunya menyulitkan pengguna untuk melakukan pekerjaannya. Dengan kemajuan teknologi saat ini, sekarang semua orang berusaha untuk membuat suatu sistem komputerisasi yang baik dan mudah digunakan untuk membantu pekerjaan manusia. Adanya jaringan yang luas dan mudah diakses juga merupakan salah satu langkah untuk mendapatkan informasi yang mudah dan cepat dalam setiap pengambilan keputusan. Dengan adanya pengembangan inilah, maka setiap perusahaan ingin mengubah sistem yang lama ke sistem yang baru agar tidak tertinggal dari yang lain.

Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja adalah instansi pemerintah yang memiliki tugas dalam pengurusan pelayanan perizinan dan tenaga kerja yang berkualitas menuju Pangkalpinang sebagai kota

investasi dan berwawasan lingkungan. Dalam kegiatan perkantoran diperlukan Surat Perintah Perjalanan Dinas yaitu surat pengantar yang dikeluarkan oleh kepala atau atasan dari instansi untuk diperintahkan kepada pegawai yang akan melakukan tugas perjalanan dinas ke instansi atau tempat tertentu untuk memenuhi suatu tugas pekerjaan kedinasan.

Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) merupakan surat perintah kerja yang diberikan oleh atasan atau kepala kantor kepada pegawai untuk melakukan tugas kerja ke instansi atau kantor yang ada ditempat lain. Dalam proses pembuatan SPPD, sebuah instansi pemerintah maupun swasta kebanyakan masih dilakukan secara sederhana dengan pencatatan manual menggunakan bantuan microsoft office dan microsoft excel, belum menggunakan aplikasi khusus dalam proses pembuatan SPPD. Hal ini mengakibatkan sistem menjadi kurang efektif dan efisien, baik dari segi materi maupun waktu, terjadi kerusakan atau kehilangan data perjalanan dinas karena proses dan tata cara penyimpanan data yang tidak baik serta waktu pembuatan laporan perjalanan dinas yang cukup lama karena jika kepala dinas membutuhkan laporan tentang perjalanan dinas dalam waktu satu tahun maka dalam bagian keuangan harus membuka kembali berkas – berkas yang sudah tersimpan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu di bangun sebuah sistem yang terkomputerisasi proses pengelolaan data perjalanan dinas pegawai. Sistem yang di usulkan tersebut dapat membantu dalam pembuatan surat tugas perjalanan dinas pegawai, pengelolaan biaya, penghitungan biaya, pencetakan surat tugas dan pencetakan kwitansi biaya perjalanan dan bukti fisik mengenai biaya yang dikeluarkan di dalam melakukan perjalanan dinas, seperti: tiket transportasi, kuitansi penginapan, dan kuitansi sewa kendaraan.

Dengan adanya sistem informasi perjalanan dinas yang terkomputerisasi ini dapat memudahkan instansi untuk membuat surat perjalanan dinas dan pengelolaan data perjalanan dinas terkelola lebih baik. Dalam pembuatan SPPD yang ada saat ini ditemui banyak kekurangan-kekurangan yang harus dihadapi seperti terjadinya kesalahan – kesalahan pengetikan dalam menginputkan data sehingga pembuatan SPPD dilakukan berulang – ulang. Hal ini mengakibatkan

banyaknya kertas yang terbuang, selain itu waktu yang dibutuhkan menjadi lebih lama.

Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan suatu sistem yang dapat membantu dalam proses pembuatan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) di Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja maka penulis tertarik untuk mengambil permasalahan yang akan dibahas lebih lanjut dalam satu pokok pembahasan dengan judul “Sistem Informasi Pengelolaan Perjalanan Dinas Berbasis Web Pada Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Pangkalpinang Menggunakan Metode *Fast*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang berhasil dikemukakan dari hasil analisa pada sistem yang sedang berjalan adalah cara kerja sistem perjalanan dinas daerah yang masih menggunakan sistem manual, masalah yang timbul adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana cara mengatasi keterlambatan yang sering terjadi dalam melakukan pencairan data pegawai dan pencatatan data Surat Perintah Perjalan Dinas (SPPD) yang berulang sehingga dalam pembuatan laporan perjalan dinas daerah membutuhkan yang relatif lebih lama?
- b. Bagaimana cara mengatasi penyimpanan data Surat Perintah Perjalan Dinas (SPPD) yang masih menggunakan arsip sebagai media penyimpan, sehingga mengalami kesulitan dalam melakukan pembuatan SPPD?
- c. Bagaimana cara mengubah mekanisme pembuatan SPPD yang masih manual menjadi sistem yang terkomputerisasi?

Dari uraian diatas maka penulis dapat mengambil suatu perumusan masalah yaitu bagaimana merancang suatu Sistem Informasi Pengelolaan Perjalanan Dinas berbasis web Pada Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan tenaga kerja kota pangkalpinang agar dapat membantu perusahaan dalam mengolah data dan informasi.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari topik permasalahan yang ada berdasarkan latar belakang yang di uraikan agar permasalahan menjadi lebih terarah maka penulis hanya membatasi permasalahan pada :

Proses penginputan data pegawai, proses penginputan biaya harian, proses penginputan kode rekening harian, proses penginputan nota dinas, proses penginputan surat perintah tugas (SPT), pendataan surat perintah perjalanan dinas (SPPD), Pendataan rincian biaya dan pendataan laporan perintah perjalanan dinas namun penulis tidak membahas sampai proses pencairan perjalanan dinas.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian pada studi kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang suatu sistem informasi yang berupa website untuk menghasilkan informasi mengenai pengelolaan perjalanan dinas di Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Pangkalpinang.
2. Untuk mempermudah pemberian perintah perjalanan dinas tanpa harus menggunakan system manual.
3. Membuat sistem usulan pengelolaan perjalanan dinas berbasis *web*.
4. Memudahkan proses penyimpanan data SPPD secara sistematis dan terstruktur.

1.4.2 Manfaat Penelitian

a. Bagi penulis

1. Menambah wawasan dan pengalaman penulis dalam bidang bahasa pemrograman *web* dan hal-hal yang berkaitan dengan perancangan sistem.
2. Menambah wawasan dan pengalaman penulis dalam menganalisis sebuah Sistem Informasi Pengelolaan Perjalanan Dinas berbasis web di Dinas

Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Pangkalpinang

3. Menambah pengalaman dan wawasan dalam penelitian yang berhubungan dengan bidang teknologi informasi.

b. Bagi Pembaca/Peneliti lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan bagi pembaca atau bagi peneliti, selanjutnya yang mengadakan penelitian terhadap sistem informasi sebuah Sistem Informasi Pengelolaan Perjalanan Dinas berbasis web di Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Pangkalpinang.

c. Bagi Instansi

1. Membantu dalam pembuatan program pengelolaan perjalanan dinas yang terkomputerisasi di dalam instansi.
2. Untuk mempermudah pengerjaan perintah perjalanan dinas tanpa harus menggunakan system manual.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Penulisan perancangan ini terdiri dari beberapa bab. Keseluruhan bab ini berisi uraian tentang usulan pemecahan masalah secara berurutan. Uraian berikut ini adalah uraian singkat mengenai bab-bab tersebut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang, masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup/batasan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab Landasan Teori merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara

detail. Landasan teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang *tools/software* (komponen) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan 3 bagian utama yaitu : model, metode penelitian dan *tools* pengembangan sistem (alat bantu dalam analisis dan merancang sistem informasi).

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan secara rinci rancangan sistem yang akan diusulkan. Rancangan tersebut terdiri dari rancangan basis data yaitu tinjauan organisasi, analisa proses bisnis, analisa proses sistem berjalan yang digambarkan dalam activity diagram, analisa keluaran, analisa masukan, identifikasi kebutuhan, *use case*, *Entity Relationship Diagram* (ERD), Transformasi diagram ER ke *Logical Record*, Struktur *Logical Record Structure* (LRS), Tabel, Spesifikasi Basis Data, Rancangan antar muka yang terdiri dari rancangan keluaran, rancangan masukan, rancangan dialog layar serta *Sequence Diagram*.

BAB V PENUTUP

Merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya dan saran dari penulis yang kiranya bermanfaat.